

BAB III

MOTODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan pengukuran sekali dan dalam waktu yang bersamaan (Komala et al., 2023).

3.3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP N 27 Padang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2025 yaitu penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Handayani (2020), Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti.

Rekam data siswa SMP N 27 Padang Tahun pelajaran 2025

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	129	98	227
2	VIII	140	123	263
3.	IX	117	89	206
	Jumlah	386	310	696

Sumber : Data SMP siswa/siswi 27 Padang (2025)

Berdasarkan tabel diatas SMP 27 Padang memiliki total 696 siswa yang terdiri dari 386 siswa laki-laki dan 310 siswa perempuan. Di kelas VII terdapat 227 siswa dengan rincian 129 laki-laki dan 98 perempuan. Kelas VIII memiliki 263 siswa, terdiri dari 140 laki-laki dan 123 perempuan. Sementara itu, kelas XI berjumlah 206 siswa, dengan 117 laki laki dan 89 perempuan.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2020) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus penentuan sampel dengan rumus Slovin, untuk tingkat pengukuran yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 15 % Rumus Slovin sebagai berikut :

Penentuan Besar Sample Dengan Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N =Besar populasi

e = Tingkat kesalahan (0,15)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\ &= \frac{123}{1+123(0,15)^2} \\ &= \frac{123}{1+123(0,0225)} \\ &= \frac{123}{1+2,7676} \end{aligned}$$

$$= \frac{123}{3,7676}$$

= 32,6 dibulatkan menjadi 33

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 33 orang.

$$\text{Jumlah sampel kelas} = \frac{\text{jumlah anggota dalam kelas}}{\text{Jumlah anggota kelas dalam populasi}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

a. Kelas VIII 1 = $\frac{18}{123} \times 33 = 4$ orang

b. Kelas VIII 2 = $\frac{14}{123} \times 33 = 4$ orang

c. Kelas VIII 3 = $\frac{14}{123} \times 33 = 4$ orang

d. Kelas VIII 4 = $\frac{15}{123} \times 33 = 4$ orang

e. Kelas VIII 5 = $\frac{19}{123} \times 33 = 6$ orang

f. Kelas VIII 6 = $\frac{10}{123} \times 33 = 2$ orang

g. Kelas VIII 7 = $\frac{11}{123} \times 33 = 3$ orang

h. Kelas VIII 8 = $\frac{12}{123} \times 33 = 4$ orang

i. Kelas VIII 9 = $\frac{10}{123} \times 33 = 2$ orang

Total jumlah sampel semuanya yaitu 33 orang siswi

3.3.3 Cara Pengambilan sampel

Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proposional Sampling*, yaitu semua populasi dijadikan sebagai sampel. Menurut Sugiyono, (2020) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian berdasarkan kriteria berikut :

a. Kriteria Inklusi

a) Remaja putri kelas 8

- b) Remaja putri yang menjadi responden penelitian
- b. Kriteria Eksklusi
 - a) Remaja putri yang sudah menstruasi

3.4 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.4.1 Jenis Pengumpulan Data

Jenis Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang didapatkan melalui wawancara maupun kuisioner.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

a.) Data primer

Data primer dikumpulkan dengan cara wawancara atau membagikan kuesioner kepada responden untuk mendapatkan data tentang pengetahuan dan sikap terhadap tindakan *personal hygiene* remaja putri saat menstruasi.

b.) Data sekunder

Data skunder adalah data yang di peroleh penelitian dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder berupa data jumlah siswi yang didapat dari catatan bagian kesiswaan di SMP N 27 Padang.

3.4.4 Cara Pengelolaan Data

Data yang terkumpul diolah dengan sistem komputerisasi melalui beberapa tahap menurut Notoatmodjo, 2019 :

a. *Editing*

Editing adalah kegiatan melakukan pengecekan data untuk memastikan lengkap tidaknya, relevan tidaknya, jelas dan konsisten. Saat data sudah terkumpul, peneliti melakukan pengecekan kembali guna menghindari data observasi yang kosong (Notoatmodjo, 2018). Apabila terdapat data yang kurang, peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan mengubah data ke dalam bentuk angka untuk mempermudah pengolahan data dan mempercepat saat *entry* data (Notoatmodjo, 2019).

c. *Scoring*

Pemberian skor pada setiap jawaban responden. Jika perawat melakukan kegiatan *discharge planning* maka diberikan skor 1 dan jika Tidak diberikan skor 0. Kemudian skor dijumlahkan, $P = \frac{f}{n} \times 100\%$ Dengan keterangan: p : *Presentase* f : Jumlah frekuensi kegiatan yang dilakukan n : Seluruh jumlah kegiatan sesuai prosedur 100% : bilangan konstanta

d. *Entry*

Data *entry* dilakukan untuk memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master table atau database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Data yang telah di beri kode kemudian diolah menggunakan computer dengan menggunakan program microsof XL atau SPSS untuk memudahkan penelitian dalam melakukan analisis data.

b. Cleaning

Cleaning adalah kegiatan yang dilakukan saat data keseluruhan dimasukkan dicek kembali guna memeriksa kemungkinan adanya kesalahan, ketidaklengkapan, dan lain sebagainya, sehingga bisa dilakukan pembenaran.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan, menghitung, dan menginterpretasikan suatu data penelitian, (Notoatmodjo, 2019). Ada beberapa tahap sebagai berikut :

a. Analisis *Univariat*

Data sebelum disajikan dalam bentuk table, dianalisis secara manual kemudian dideskripsikan dengan menggunakan skala yang ditetapkan presentase untuk pertanyaan yang dinilai keseluruhan dihitung dengan rumus:

$$P = f / N \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariate dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan variable indenpenden dengan variable dependen dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Kesimpulan hasil analisis diambil berdasarkan kreteria :

1. Ada hubungan yang bermakna jika nilai $p \leq 0,05$

2. Tidak ada hubungan yang bermakna jika nilai $p \geq 0,05$

Analisis *bivariate* dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi-Square*

yaitu :

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

$$X^2 = \text{Chi-Square}$$

O = Nilai yang Observasi

E = Nilai yang diharapkan

Σ = Jumlah table

Untuk melihat hasil kemaknaan penelitian perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0,05 sehingga bila nilai $p \leq 0,05$ maka hasil statistik dinilai bermakna, jika $p > 0,05$ maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna.

Hasil perhitungn bila *p-value* lebih kecil dari nilai signifikan ($\alpha < 0,05$) maka H_0 ditolak, dan apanila *p-value* lebih besar dari nilai signifikan ($\alpha > 0,05$) maka H_a diterima (Sugiyono, 2020).

